

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dinas Kehutanan dan Energi Sumber Daya Mineral terdapat beberapa bidang dengan fungsi dan tugas masing – masing. Salah satunya yaitu bidang energi yang mempunyai tugas pokok melaksanakan perumusan kebijakan umum, pembinaan dan koordinasi bidang migas, listrik dan pengembangan energi. Pada bidang energi ini terdiri dari tiga seksi yaitu seksi Ketenaga Listrikan,seksi Energi Baru dan Terbarukan (EBTB) ,dan seksi Minyak dan Gas (MIGAS).

Adapun kegiatan dari ketiga seksi yaitu pada seksi ketenaga listrikan adanya proses penerima listrik gratis dimana pada seksi ketenagalistrikan memberikan listrik gratis kepada rumah tangga yang kurang mampu berdasarkan kriteria yang telah ditentukan tetapi dalam proes pengolahan data penerima listrik gratis masih adanya penggandaan data penerima listrik serta proses penilaian masih dilakukan secara manual tanpa proses sistematis sehingga memerlukan waktu yang lama dalam menentukan penerima listrik gratis, kemudian pada seksi minyak dan gas (MIGAS) adanya pencarian data nama – nama pangkalan LPG dari setiap kecamatan yang telah diberikan izin usaha, oleh karena itu sering terjadi pula penggandaan data nama-nama pangkalan LPG karena file yang tersimpan tidak teratur sehingga sulinya pegawai dalam melakukan pencarian data nama-nama pangkalan dari setiap kecamatan, dan yang ketiga yaitu seksi energi baru terbarukan (EBTB) pada seksi

EBTB adanya program pemberian pembangkit listrik tenaga surya disetiap rumah ibadah, pegawai sulit melakukan pencarian data di rumah ibadah mana saja yang telah diberikan pembangkit listrik tenaga surya karena terjadi penggandaan data dan file yang tersimpan tidak teratur sehingga pihak EBTB sulit dalam pencarian data.

Melihat permasalahan yang ada, melalui penelitian ini penulis tertarik untuk merancang sistem terkomputerisasi yang membuat pekerjaan menjadi lebih objektif baik pada seksi energi baru terbarukan dimana dapat melakukan pencarian data pembangkit listrik tenaga surya ditempat ibadah secara otomatis sehingga menjadi optimal, begitupun pada seksi minyak dan gas yang dapat menyediakan pencarian data nama- nama pangkalan LPG dari masing-masing kecamatan, serta pada bagian ketenaga listrikan yaitu dalam penentuan calon penerima listrik gratis menjadi lebih optimal karena menggunakan sistem pendukung keputusan dengan menerapkan metode *Profile Matching (PM)*. Dari pembuatan sistem informasi bidang energi ini dengan harapan bisa meringankan tugas pegawai, dan mengantisipasi kesalahan pengolahan dan pencarian data.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat di rumuskan permasalahan yakni :

1. Bagaimana mengoptimalkan pengolahan data penerima listrik gratis dengan menggunakan metode profile matching agar lebih objektif ?
2. Bagaimana mengoptimalkan pencarian data nama – nama pangkalan LPG serta pencarian data PLTS disetiap rumah ibadah agar lebih objektif ?

1.3. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian dilakukan di Dinas Kehutanan dan Energi Sumber Daya Mineral.
2. Penelitian ini tidak mengolah data pada bidang Sumber Daya Mineral (SDM)
3. Sistem menyediakan pencarian data pangkalan LPG .
4. Sistem menyediakan pencarian data pembangkit listrik tenaga surya disetiap rumah ibadah.
5. Metode *Profile Matching (PM)* diterapkan dalam penentuan calon penerima listrik gratis.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni :

1. Bagaimana mengoptimalkan penentuan calon penerima listrik gratis agar lebih objektif.
2. Bagaimana mengoptimalkan pencarian data pangkalan LPG serta data PLTS disetiap tempat ibadah agar lebih objektif.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Memberikan kemudahan dalam pengolahan data penerima listrik gratis.
2. Dapat mengoptimalkan pencarian data nama – nama pangkalan LPG dan data nama PLTS disetiap tempat ibadah karena lebih objektif.